

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode yang berfokus pada data angka untuk menjawab pertanyaan penelitian secara objektif. Seluruh proses, mulai dari pengumpulan data, pengolahan, hingga penyajian hasil dilakukan dalam bentuk numerik sehingga dapat diuji secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menilai pengaruh variabel-variabel seperti usia, posisi bermain, performa, dan gaji terhadap *market value* pemain sepak bola profesional. Dengan menggunakan analisis kuantitatif, hubungan antar variabel dapat diukur secara lebih jelas dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

#### **3. 2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini ditetapkan pada lima liga utama di kawasan Eropa yang menjadi pusat kompetisi sepak bola profesional dengan tingkat komersial dan aktivitas transfer pemain yang tinggi. Penelitian difokuskan pada lima liga besar Eropa, yaitu *English Premier League* (Inggris), *La Liga* (Spanyol), *Serie A* (Italia), *Bundesliga* (Jerman), dan *Ligue 1* (Prancis) pada musim kompetisi 2023 - 2024. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kelima liga tersebut memiliki karakteristik pasar yang paling aktif, data pemain yang relatif lengkap, serta representasi yang kuat terhadap dinamika *market value* pemain sepak bola profesional di tingkat global. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dianggap relevan untuk menjawab tujuan penelitian dan memberikan gambaran

yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *market value* pemain.

### 3.3 Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian yakni pemain sepak bola yang melakukan permainan pada klub yang berkompetisi dalam sepakbola profesional pada Eropa musim kompetisi 2023-2024. Pemilihan populasi di Eropa ini didasarkan dari semakin pesatnya industri sepakbola di Eropa, selain itu transfer pemain yang melibatkan jumlah keuangan yang cukup besar yang dilaksanakan klub-klub yang bermain di Liga Eropa. Banyak talenta dari penjuru Eropa yang jarang terlihat di media. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 78 pemain sepakbola profesional, yang terdiri dari pemain-pemain yang bermain di liga Eropa dan minimal pernah bermain satu pertandingan resmi sehingga pemain tersebut akan tercatat pada website [www.whoscored.com](http://www.whoscored.com).

Sampel diambil dari populasi yang ada, dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni penetapan sampel yang didasarkan kriteria tertentu. Teknik *purposive sampling* dipilih dengan pertimbangan banyak klub yang memiliki banyak sekali pemain yang berasal dari binaan akademi klub dan free transfer serta keterbatasan data *market value* sehingga peneliti sulit untuk mengolah data tersebut. Berikut kriteria sampling penelitian ini:

1. Sampel yang dipilih adalah pemain yang berasal dari 25 klub sepakbola yang berkompetisi pada liga Inggris, Spanyol, Jerman, Italia, dan Prancis pada Musim Kompetisi 2023-2024. Periode ini dipilih sebagai periode penelitian dengan pertimbangan merupakan periode terbaru yang dapat menyediakan data yang dibutuhkan karena sudah selesai secara penuh sehingga dapat

ditentukan . Sementara untuk musim kompetisi 2024-202 tidak digunakan dengan pertimbangan kompetisi masih berlangsung ketika peneliti melakukan penelitian.

2. Dari masing-masing klub diambil 15 pemain yang dimana pemain tersebut memiliki durasi bermain yang lebih banyak akan menjadi prioritas utama dalam sampel penelitian ini serta pemain tersebut tercatat di whoscored.com dan transfermarkt.com. 15 pemain yang dipilih ini menggambarkan 11 pemain utama dan 4 pemain cadangan yang paling sering diturunkan ketika klub bertanding. Pemilihan 15 pemain dengan durasi bermain paling banyak ini dikarenakan didalam sepakbola, menit bermain merupakan tolak ukur dalam menentukan kualitas dan kontribusi dari pemain tersebut.
3. 15 pemain yang dipilih sebagai sampel pada setiap klub, harus pernah berpindah dengan biaya transfer yang disebutkan dan bukan merupakan pemain agen bebas (*free transfer*) ataupun pemain pinjaman (*loan player*) dari klub lain Pemain pinjaman, pemain yang belum pernah berpindah klub atau pemain akademi dan pemain bebas biaya transfer, tidak dimasukkan kedalam sampel penelitian ini. Karena nantinya peneliti menilai akan sulit dianalisis pengaruh dari biaya transfer terhadap *market value* karena pemain tersebut tidak pernah ditransfer untuk masuk kedalam tim baru ataupun pemain tersebut masuk tanpa adanya biaya transfer. Dari beberapa Kriteria diatas, maka ditentukan sampel-sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 78 sampel pemain sepakbola professional.

### **3. 4 Jenis data**

Data yang dianalisis bersifat sekunder, diperoleh dari basis data daring yang

kredibel dan diakui luas dalam kajian sepak bola profesional. Sumber utama meliputi transfermarkt, whoscored, serta capology. Dari situs-situs tersebut dikumpulkan informasi mengenai usia kronologis pemain, posisi bermain, indikator performa, besaran gaji tahunan, serta estimasi *market value*.

### **3. 5 Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber resmi dan kredibel yang menyediakan informasi terkait sepak bola profesional. Data mengenai *market value* pemain, usia, serta posisi bermain diperoleh dari situs Transfermarkt, yang dikenal luas sebagai basis data terbesar dalam industri sepak bola dan sering dijadikan rujukan dalam penelitian akademik. Informasi mengenai performa individu, seperti jumlah gol, *assist*, dan *average performance rating*, dikumpulkan dari WhoScored, sebuah platform yang menyajikan statistik pertandingan secara komprehensif. Sementara itu, data mengenai gaji tahunan pemain diperoleh dari Capology, yang menyediakan informasi kontrak dan kompensasi finansial pemain secara detail. Dengan memanfaatkan ketiga sumber tersebut, penelitian ini memperoleh data yang lengkap dan mutakhir mengenai variabel independen (usia, posisi, performa, dan gaji) serta variabel dependen (*market value*), sehingga hasil analisis dapat dilakukan secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### **3. 6 Teknik pengambilan data**

Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan adanya perantara. Transfermarkt ([www.transfermarkt.com](http://www.transfermarkt.com)), WhoScored ([www.whoscored.com](http://www.whoscored.com)) dan situs-situs

pendukung semisal situs resmi liga dan klub serta situs lainnya. Selain sumber sumber tersebut dan adanya data pendukung lainnya yang didapat dari penelitian terdahulu, buku sumber, artikel, jurnal dan internet) yang isinya informasi yang erat kaitannya dengan penelitian.

### **3. 7 Identifikasi variabel dan operasional variabel penelitian**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai konsep yang diteliti serta memastikan konsistensi dalam proses pengukuran. Variabel yang digunakan terdiri atas satu variabel dependen *market value* dan empat variabel independen meliputi usia, posisi, performa, dan gaji. Untuk memastikan konsistensi pengukuran, setiap variabel penelitian didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

#### **3. 7. 1 Market Value**

Estimasi *market value* pemain dinyatakan dalam *euro* (€) dengan merujuk pada basis data Transfermarkt, yang secara luas digunakan dalam literatur akademik sebagai proksi nilai ekonomis di pasar transfer (Müller et al., 2017). Nilai ini tidak hanya merepresentasikan harga potensial dalam transaksi, tetapi juga mencerminkan persepsi kolektif pasar mengenai prospek karier serta daya tarik komersial seorang pemain (Herm et al., 2021).

#### **3. 7. 2 Usia**

Usia pemain ditentukan secara kronologis pada musim kompetisi 2023-2024 dan dinyatakan dalam satuan tahun. Variabel ini krusial karena sering dikaitkan dengan kontribusi jangka panjang maupun risiko penurunan performa seiring bertambahnya usia (Ignacio & Barajas, 2007). Pemain muda umumnya memiliki

valuasi lebih tinggi karena dipandang sebagai aset dengan potensi pengembangan dan prospek investasi jangka panjang (M. Franceschi et al., 2022).

### **3. 7. 3 Posisi pemain**

Posisi utama pemain diklasifikasikan ke dalam empat kategori: penjaga gawang, bek, gelandang, dan penyerang. Analisis dilakukan dengan menggunakan dummy coding untuk membedakan peran di lapangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa posisi memiliki pengaruh signifikan terhadap *market value*. Penyerang biasanya dihargai lebih tinggi karena kontribusi ofensif yang terukur, sementara peran gelandang dan bek semakin diakui dalam sepak bola modern karena kontribusi taktis dan stabilitas permainan (Bryson et al., 2013; Elfan Kaukab & Naillul, 2021).

### **3. 7. 4 Performa**

Kinerja individu dioperasionalkan melalui indikator statistik seperti jumlah gol, assist, dan rating rata-rata sepanjang musim 2023–2024. Indikator ini mencerminkan kontribusi aktual terhadap keberhasilan tim dan menjadi salah satu determinan utama dalam penilaian *market value* (Barbuscak, 2018). Selain itu, metrik performa modern seperti *expected goals* semakin relevan dalam mengukur efektivitas pemain, sebagaimana ditegaskan (Peeters & Szymanski, 2021).

### **3. 7. 5 Biaya gaji**

Gaji pemain diukur dalam euro (€) per tahun sebagai kompensasi finansial tahunan yang diterima dari klub. Variabel ini berfungsi sebagai indikator internal mengenai bagaimana klub menilai reputasi, pengalaman, dan kualitas seorang pemain (Marce Margareta & Malinda, 2022). Penelitian (Binder & Findlay, 2020) menambahkan bahwa

meskipun gaji berkorelasi dengan *market value*, ia lebih mencerminkan kebijakan internal klub dibandingkan mekanisme eksternal yang berlaku di pasar transfer.

### **3. 8 Teknik analisis data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis berupa uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Seluruh proses analisis data tersebut diolah menggunakan *Software IBM SPSS Statistics*, yang dipilih karena mampu menyediakan berbagai uji statistik secara komprehensif, menghasilkan output yang akurat, serta memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian (Ghozali, 2016).

#### **3. 8. 1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat-syarat dasar sehingga hasil analisis valid, tidak bias, dan efisien. Jika asumsi klasik tidak terpenuhi, maka hasil estimasi regresi bisa menyesatkan dalam pengambilan kesimpulan.

##### **3.8.1.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal. Distribusi normal penting agar hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara tepat dan uji statistik yang digunakan valid. Normalitas diuji dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka residual dianggap berdistribusi normal (Ghozali, 2016)

##### **3.8.1.2 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang

sangat tinggi antarvariabel independen. Jika multikolinearitas terjadi, maka variabel bebas sulit menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat secara individual. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  (Ghozali, 2016)

### **3.8.1.3 Uji Heterokedastitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah varians residual bersifat konstan. Jika varians residual tidak sama (heteroskedastisitas), maka hasil estimasi regresi menjadi tidak efisien dan dapat menurunkan validitas model. Uji ini dapat dilakukan dengan metode Glejser atau melihat pola scatterplot antara residual dengan nilai prediksi. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## **3. 8. 2 Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan setelah model regresi memenuhi asumsi klasik. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu usia, posisi, performa, gaji berpengaruh terhadap variabel dependen *market value* pemain sepak bola.

### **3.8.2.1 Uji Statistik t**

digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t bertujuan menilai apakah usia, posisi bermain, performa, dan gaji memiliki pengaruh signifikan terhadap *market value* pemain sepak bola. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan (Ghozali, 2016)

### **3.8.2.2 Uji Statistik F**

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini menilai apakah keempat variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap market value. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka model regresi secara keseluruhan dianggap layak dan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016).

### **3.8.2.3 Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi market value. Sebaliknya, nilai  $R^2$  yang mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen hanya memiliki kemampuan yang lemah dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian,  $R^2$  memberikan gambaran mengenai tingkat keakuratan model regresi dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian (Ghozali, 2016).